

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM DI KELAS XI IPS SMA NEGERI SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN

Abdullah Yahya Muzacky

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Muzacky91@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Materi geografi ini banyak memuat tentang keadaan fisik permukaan bumi. Pembelajaran geografi di SMAN Singgahan hanya menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan modul, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi geografi kebanyakan menjelaskan tentang kondisi fisik permukaan bumi. Tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan ADDIE bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa XI IPS 1 dan 2.

Metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE terdiri dari tahapan *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Subjek uji coba penelitian terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 yang termasuk dalam kelas *control* dan kelas XI IPS 2 termasuk kelas *experiment*, dimana kelas *experiment* akan diberikan media berupa vlog dengan jumlah siswa 33.

Hasil penelitian dilihat dari angket respon siswa terhadap penggunaan media vlog. Nilai yang diperoleh 244 atau 77%, menunjukkan minat terhadap penggunaan media vlog. Hasil validasi kelayakan media dengan persentase kelayakan 78% merupakan kategori layak digunakan. Keefektifan penggunaan vlog diukur dengan membandingkan hasil belajar *posttest* antara kelas siswa yang menerapkan media vlog dan kelas siswa yang tidak menerapkan media vlog melalui analisis independent uji t-test. Hasil analisis menunjukkan nilai $p=0.000$ yang berarti nilai $p=0.000 < \alpha=0.05$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran vlog dengan tidak menggunakan media.

Kata Kunci: ADDIE, Vlog, Minat Belajar, Hasil belajar

Abstract

This geographic material contains a lot about the physical state of the earth's surface. Geography learning in Singgahan High School only uses teaching materials in the form of Student Worksheets (LKPD) and modules, so that it affects student learning outcomes in geography material mostly explaining the physical conditions of the earth's surface. The purpose of research in the development of instructional media with ADDIE aims to find out the differences in learning outcomes of XI IPS 1 and 2 students.

The research method used is to use development research with ADDIE development models consisting of stages of analysis, design, development, implementation, evaluation. The research trial subjects consisted of 2 classes, namely XI IPS 1 class included in the control class and XI IPS 2 class included in the experimental class, where the experimental class would be given a media in the form of a vlog with 33 students.

The results of the study were seen from the questionnaire responses of students towards the use of vlog media. The value obtained 244 or 77%, shows interest in the use of vlog media. The results of the validation of the feasibility of the media with a percentage of eligibility 78% is a category worth using. The effectiveness of the use of vlogs is measured by comparing the results of posttest learning between classes of students who apply vlog media and classes of students who do not apply vlog media through independent analysis of t-test tests. The results of the analysis show the value of $p = 0,000$, which means the value of $p = 0,000 < \text{value } \alpha = 0.05$, so it can be concluded that there are different learning outcomes of students who use vlog learning media by not using media

Keywords: ADDIE, Vlog, Interest in Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan suatu yang penting bagi semua, apa lagi kita yang saat ini berada pada era yang maju pada perkembangan teknologinya.

Pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan perencanaan program pendidikan yang baik. Perencanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas perlu memperhatikan kondisi-kondisi yang mempengaruhi, strategi-strategi yang tepat, langkah-langkah perencanaan dan memiliki kriteria penilaian (Nurkolis, 2003:111). Hal yang harus diubah oleh negara yang ingin maju. Berlaku juga bagi Indonesia, terlebih saat ini Indonesia tengah menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Sejumlah perubahan yang harus dilakukan, perbaikan Sumber daya manusia adalah salah satu hal yang harus sangat diperhatikan.

Salah satu yang perlu diperbaiki dalam memperbaiki satu mengubah sistem pendidikan yakni dengan pengembangan kemampuan institusi pendidikan tinggi untuk mengubah metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini. Pemerintah tentu saja memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan metode pembelajaran pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Salah satunya dapat dicapai dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik.

Perkembangan teknologi ini juga diperlukan dalam perkembangan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Kurikulum 2013 juga diharapkan bisa mengikuti perkembangan abad 21, oleh karena itu ketrampilan yang wajib dimiliki siswa untuk menghadapi abad 21 ini meliputi sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kerjasama. Proses pembelajaran juga di pengaruhi oleh beberapa komponen, seperti guru, siswa, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Komponen-komponen tersebut menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Siswa dalam menerima suatu informasi yang baru ini memiliki cara yang berbeda-beda, ada yang hanya bisa menangkap informasi

dengan *audio visual* dan ada yang tidak dapat menerimanya sehingga perlu adanya media pembelajaran yang sesuai kebutuhan dari peserta didik tersebut. Muhammad (2002:45) menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Tidak hanya dapat menumbuhkan pengetahuan baru tetapi juga dapat merangsang proses belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak akan lepas dari poses belajar mengajar, dengan hal tersebut terlaksananya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi sangat diperlukan, dikarenakan kajian-kajian dalam materi geografi ini kebanyakan mengkaji tentang keadaan fisik yang ada di muka bumi ini, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang relevan untuk menyampaikan suatu gambaran yang dapat mewakili keadaan yang nyata pada permukaan bumi ini. Pembelajaran Geografi ini tidak cukup hanya membaca dan mengerjakan soal-soal saja oleh sehingga diperlukan adanya media yang menunjang dalam berjalannya proses pembelajaran Geografi.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran geografi dan beberapa siswa dari kelas XI IPS di SMA Negeri Singgahan Kabupaten Tuban yang sekaligus bersamaan dengan pelaksanaan PPL Universitas Negeri Surabaya di Sekolah tersebut yang terlaksana mulai tanggal 16 Juli – 3 September 2018. Kegiatan mengajar, guru geografi masih jarang menggunakan media, sedangkan pada siswa diperoleh informasi bahwasanya mereka mengatakan guru jarang menggunakan media dalam kegiatan mengajar. Hasil belajar mereka di bilang rendah, bisa di lihat dari Ujian Tengah Semester yang di laksanakan yang memiliki nilai rata-rata Kelas XI IPS 1 ialah 51,67 dan XI IPS 2 ialah 48,70. Nilai KKM di SMA Negeri Singgahan Kabupaten Tuban adalah 71.

Jalan keluar untuk memperbaiki proses kegiatan belajar serta merubah cara belajar siswa dalam memahami sebuah materi pada materi pelajaran geografi khususnya. Pertama mencari solusi bagaimana siswa dapat merasakan kemudahan dalam memahami materi, dan salah satu cara yang paling tepat yakni dengan menggunakan bantuan media dalam proses pembelajaran, selain itu juga diharapkan dalam proses belajar mengajar yang demikian juga dapat menghilangkan perasaan jenuh siswa pada saat guru mata pelajaran geografi sedang mengajar, terutama ada materi-materi yang meliputi aspek fisik dalam mempelajarinya. Kedua yang harus dilakukan adalah mengoptimalkan media tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, terutama dapat meningkatkan minat dan juga hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam hal ini media yang digunakan yakni media berbasis audio visual. Saat ini yakni pada perkembangan teknologi yang begitu pesatnya dan kita termasuk dalam generasi milenial yang sangat tergantung pada teknologi modern, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan media video yang berupa *vlog*, ini banyak digunakan oleh generasi milenial dalam penyampaian segala informasi dan mudah diterima oleh masyarakat. Tidak hanya berupa gambar-gambar saja yang ditampilkan melainkan video juga, sehingga sangat cocok dalam pengembangan media pembelajaran pada materi mitigasi bencana alam yang pada akhir-akhir ini juga mulai sering terjadi di Indonesia, dan diharapkan pada pemilihan materi mitigasi bencana siswa juga dapat siap siaga apabila akan terjadi suatu bencana alam. Penggunaan media ini diharapkan menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka disini peneliti mengambil judul penelitian yang sesuai dengan hal tersebut **“Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Materi Mitigasi Bencana Alam di Kelas Xi IPS SMA Negeri Singgahan Kabupaten Tuban”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1). mengembangkan media pembelajaran *vlog* dengan metode pengembangan ADDIE, 2). minat siswa akan penggunaan media pembelajaran *vlog* pada materi mitigasi bencana alam, 3). mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran ini pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Metode pengembangan yang digunakan yakni pengembangan ADDIE yang tahapannya meliputi, *analysis*, *design*, *development*, *implementasi*, dan *evaluasi*. Model ini merupakan sebuah pendekatan yang membantu menyusun tujuan intruksional, mengembangkan intruksional, desain pengajaran yang efektif, efisien dengan menerapkan proses model ADDIE pada setiap produk instruksional (Aldoobie, 2015:68).

Subyek uji coba pada penelitian ini pada kelas XI IPS SMA Negeri Singgahan kabupaten Tuban, yang mana terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 yang merupakan kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 yang merupakan kelas eksperimen yang berarti akan diberi perlakuan berupa media pembelajaran berupa *vlog*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar validasi pada materi dan media pembelajaran, lembar minat siswa yang, *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis kelayakan media, minat siswa terhadap media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan bahwa penelitian pengembangan media *vlog*. Penggunaan media tersebut memuat banyak gambar dan video, sesuai dengan (Riyana, 2007:8) visualisasi media yaitu keseimbangan antara gambar, tulisan dan suara dalam 3 media video. Materi Mitigasi Bencana Alam untuk siswa kelas XI IPS SMA Negeri Singgahan ini dilaksanakan dengan menggunakan model pengembangan media pembelajaran ADDIE.

Empat tahap dalam pengembangan media ADDIE meliputi: *Analysis* (Menganalisis Siswa), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yakni menganalisis siswa menghasilkan jumlah subyek penelitian dan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Tahap berikutnya yakni merumuskan tujuan pembelajaran yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tahap selanjutnya adalah memilih metode, media dan bahan ajar. Tahap ini terdapat validasi silabus dan RPP dalam memilih metode dan bahan ajar yang digunakan ketika uji coba. Hasil validasi menunjukkan bahwa penilaian materi dan RPP masing-masing sebesar 80 % dan 80 % dan keduanya termasuk dalam kategori layak. Kategori tersebut berdasarkan skala likert (Riduwan, 2009:21). Pemilihan media dilakukan dengan penilaian kelayakan dari ahli media maupun dari ahli isi (materi) sebesar 78 % dan 80 % dan keduanya termasuk layak.

Tahap berikutnya adalah menggunakan media dan bahan ajar. Tahap ini dilakukan uji coba di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai subyek penelitian. Tahap selanjutnya adalah mengikutsertakan partisipasi siswa dengan melibatkan mereka dalam melihat respon setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *vlog* yang telah dikembangkan. Presentase total dari angket respon siswa sebesar 77% dengan kategori tertarik. Tahap terakhir dari model pengembangan media pembelajaran ADDIE adalah mengevaluasi dan merevisi. Tahap ini terdapat evaluasi dari hasil prestasi yang dicapai siswa di dua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilihat perbedaannya sebelum diberi media dengan

pretest dan setelah diberi media pembelajaran dengan *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen (XI IPS 2) bernilai 64,97 dan 80 sedangkan pada kelas kontrol (XI IPS 1) memiliki nilai *pretest* 57,81 sedangkan nilai *posttest* 71,17.

Hasil dari analisis uji independent t-test yang telah dilakukan ditemukan hasil berupa: Hasil uji independent sample test ini mendapatkan nilai signifikan $p=0,000 < \alpha=0,05$. Berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media pembelajaran (kelas eksperimen) dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran (kelas kontrol).

PEMBAHASAN

1. Pengembangan media pembelajaran vlog pada materi mitigasi bencana alam di SMA Negeri Singgahan

Hasil penelitian pengembangan media *vlog* yang dilakukan oleh peneliti dengan metode pengembangan ADDIE. Indikator yang di pakai di KD 3.7 hanya membahas materi tentang jenis-jenis, karakteristik dan persebaran daerah rawan bencana alam, dan terdapat dua butir soal yang memuat materi yang dibahas di media *vlog*. Media *vlog* ini juga di lengkapi dengan gambar-gambar tentang bencana alam, teks, dan juga video yang menunjukan tentang proses terjadinya bencana alam. Aplikasi yang digunakan yakni *filmora* yang bisa langsung menggunakan format mp4 yang berdurasi 10 menit.

Hasil penilaian validasi RPP mendapatkan persentase 80% yang termasuk dalam kategori layak digunakan. Berdasarkan dari penelitian yang serupa dengan media *vlog* yang biasa disebut juga *video blogger* ini dapat dikatakan layak digunakan dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan media pembelajaran *vlog* pada materi mitigasi bencana alam. Media dikatakan layak karena telah disesuaikan dengan prinsip pemilihan *video blogger* (*vlog*) (Musfiqon, 2015:162). Media yang dibuat sesuai dengan tujuan, materi, dan isi pembelajaran.

Kelayakan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 dengan persentase 80%, materi ini termasuk dalam kategori layak. Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Arsyad, 2011:15) terdapat beberapa kriteria untuk melakukan evaluasi media seperti isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Nilai dari kualitas isi dan tujuan yaitu persentasenya 80%. Kualitas instruksional maupun kualitas teknis juga

mendapatkan nilai persentase 80% yang mana memiliki rata-rata nilai kelayakan materi dengan persentase 80%. Sedangkan pada validasi media mendapatkan nilai 39 dengan persentase 78% sehingga pada media termasuk dalam kategori layak untuk digunakan.

2. Respon siswa dalam penggunaan media vlog pada pembelajaran di materi mitigasi bencana alam

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti respon siswa pada penggunaan media *vlog* ini yang dilakukan dengan cara angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 33 mendapatkan nilai 244 dengan persentase 77% sehingga termasuk dalam kategori minat atau tertarik pada media *vlog*. Di dukung dengan teori menurut Louis Thustone (dalam Azwar, 2007:57) bahwa respon merupakan sikap seseorang terhadap suatu objek. Ketertarikan atau minat dari siswa ini dilihat dari materi yang disampaikan didalam *vlog* lengkap, dan juga pada media ini terbilang sangat baru sekali sehingga bisa memotivasi belajar siswa yang ditujukan dengan persentase 77%

3. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan vlog dan tidak menggunakan vlog pada pembelajaran materi mitigasi bencana alam.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan media terlihat dari hasil *posttest* yang telah dilakukan oleh peneliti pada dua kelas yang berbeda. Kelas eksperimen yang berarti pada kelas tersebut di berikan materi sekaligus media *vlog* ini yang memiliki nilai rata-rata 80 yang berarti diatas kkm dari sekolah yang bernilai 71 sedangkan pada kelas kontrol yang hanya diberikan materi dari modul dan juga LKPD memiliki nilai rata-rata 71 yang mana masih sama dengan KKM. Dilihat dari hasil *posttest* dari kedua kelas yang diberikan perlakuan yang berupa pemberian media pembelajaran *vlog* pada materi mitigasi bencana alam ini memiliki perbedaan dengan dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan. Kesimpulannya kelas yang diberikan perlakuan dengan pemberian media pembelajaran *vlog* ini memiliki hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan modul maupun LKPD yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini yakni dengan menggunakan pengembangan ADDIE yang mana dalam proses pembelajaran yang berseifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis, dan efisien. Tahapan dari pengembangan ADDIE ini meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi
2. Minat belajar siswa dalam penggunaan penggunaan media *vlog* bila dilihat dari angket yang telah diberikan kepada siswa berjumlah 33 mendapatkan hasil persentase sejumlah 77%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa tersebut minat akan penggunaan media *vlog*.
3. Hasil belajar siswa melalui posttest pada kelas yang menggunakan media (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media (kelas control). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata kelas eksperimen 80 sedangkan pada kelas control 71. Dilihat dari hasil tersebut penggunaan media pembelajaran yang berupa *vlog* pada materi mitigasi bencana alam ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran geografi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memiliki beberapa saran, meliputi:

1. Bagi guru
Guru di sarankan lebih sering menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajarnya khususnya pada pelajaran geografi yang sangat dibutuhkan. Salah satu media tersebut yakni media *video blogger (vlog)*
2. Bagi siswa
Siswa diharapkan lebih memahami materi pada mata pelajaran geografi lebih dalam lagi sebagai mana materi yang telah dijelaskan pada media *video blogger (vlog)* atau dengan media yang lain, agar hasil belajarnya bisa lebih baik lagi.
3. Bagi sekolah
Pada pihak sekolah disarankan lebih banyak menambahkan dan juga meningkatkan sarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar guru terutama dalam penggunaan media pembelajaran, dalam hal ini penggunaan media pembelajaran *video blogger (vlog)*.
4. Bagi peneliti lain
Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih terilang sederhana, belum sempurna dan bukan merupakan pedoman untuk hasil akhir, maka pada peneliti lain penelitian ini bisa digunakan

sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau adanya penelitian yang lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai media *video blogger (vlog)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldoobie, N. (2015). ADDIE Model Analysis phase. *American International Journal of Contemporary Research*, 5(6), 68–72.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhammad, A. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Musfiquon. 2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Nurkolis. 2003. *Manajemen berbasis sekolah: teori, model, dan aplikasinya*. Jakarta: Grasindo
- Riduwan. 2012. *Skala pengukuran variable – variable penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Undang – Undang nomer 20. 2003. Diakses pada 20 November 2018. *Sistem pendidikan nasional*, (offline), (http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf).